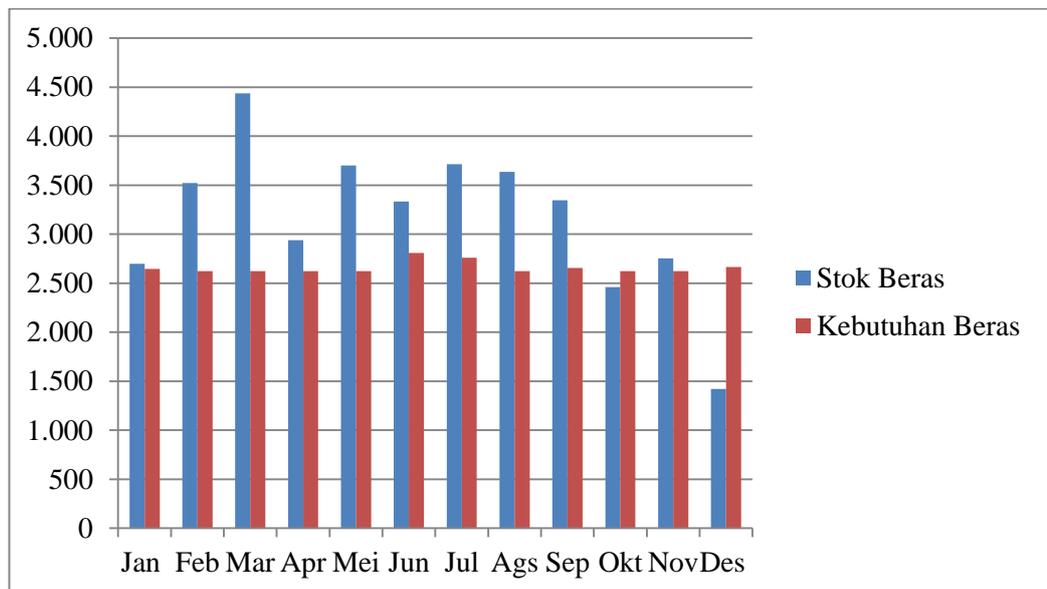


## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Beras di Indonesia.**

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sumber mata pencarian utama sebagian besar penduduk. Dengan jumlah penduduk 253,609,643 jiwa dan luas lahan panen yang dimiliki Indonesia seluas 14178172.00 Ha. Dari data yang didapat kebutuhan beras di Indonesia sangatlah besar, hal ini mendorong pemerintah untuk mengimpor beras dari negara luar. Kebijakan impor dari negara luar memberikan pengaruh yang sangat besar, agar dalam pengimporan beras tidak melebihi kebutuhan penduduk. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani padi seharusnya mendapat penanganan serius dari pemerintah agar kebutuhan beras dalam negeri tercukupi dan tidak lagi impor beras ke negara lain. Indonesia dikenal dengan negara yang sangat bagus untuk bercocok tanam namun akan sangat disayangkan apabila dalam mencukupi kebutuhan pangan atau beras masih bergantung dengan negara luar.



Sumber : BPS, 2015

**Gambar 4.1**

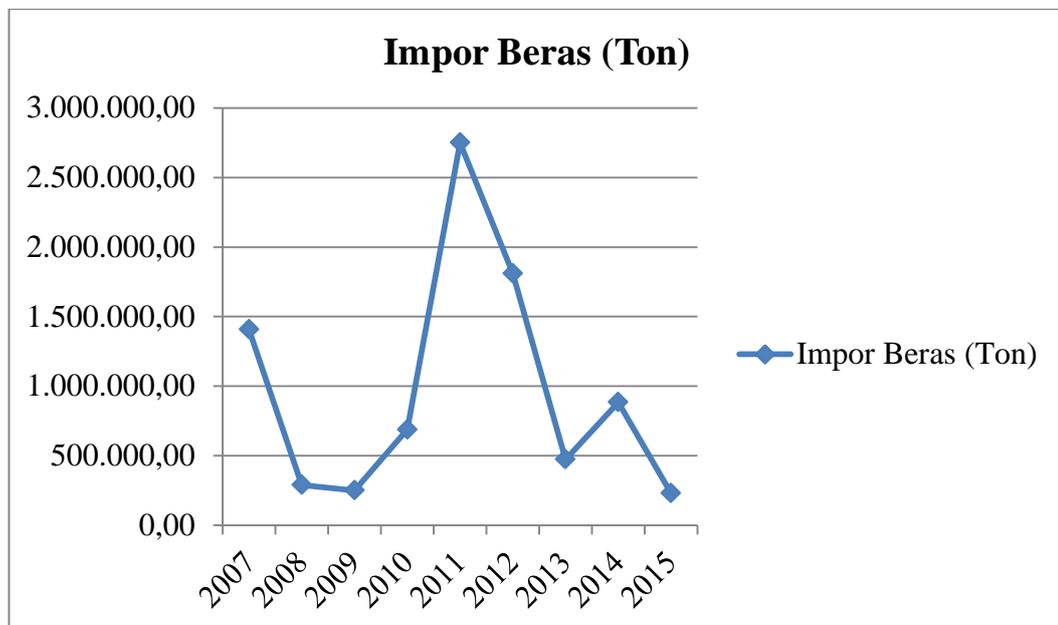
**Perbandingan Stok Beras dan Kebutuhan Beras (Ribuan Ton) Pada Tahun Januari – Desember 2015 Di Indonesia**

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa data stok beras relatif lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan beras yang diperlukan oleh penduduk Indonesia 2015. Namun dibulan Desember 2015 stok beras mengalami penurunan yang sangat drastis 1.421 per ton dari tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan pemerintah untuk mengambil keputusan mengimpor beras yang dibutuhkan oleh masyarakat agar terpenuhinya kebutuhan beras. Dalam permasalahan ini pemerintah memiliki masalah ditahun 2016, yang mana menurunnya stok beras yang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari bulan kebulan ditahun 2016 kedepan.

## B. Gambaran Umum Variabel Penelitian.

### 1. Impor Beras.

Kegiatan transaksi impor terjadi dikarenakan ada beberapa alasan yaitu, barang dan jasa yang di impor belum mampu dihasilkan oleh produk domestik, harga barang dan jasa impor lebih rendah dari produksi dalam negeri yang sejenis, untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi domestik dan untuk mempertahankan keseimbangan perdagangan internasional.



Sumber : BPS, 2015

**Gambar 4.2**

### **Impor Beras Per Ton Di Indonesia Tahun 2007-2015**

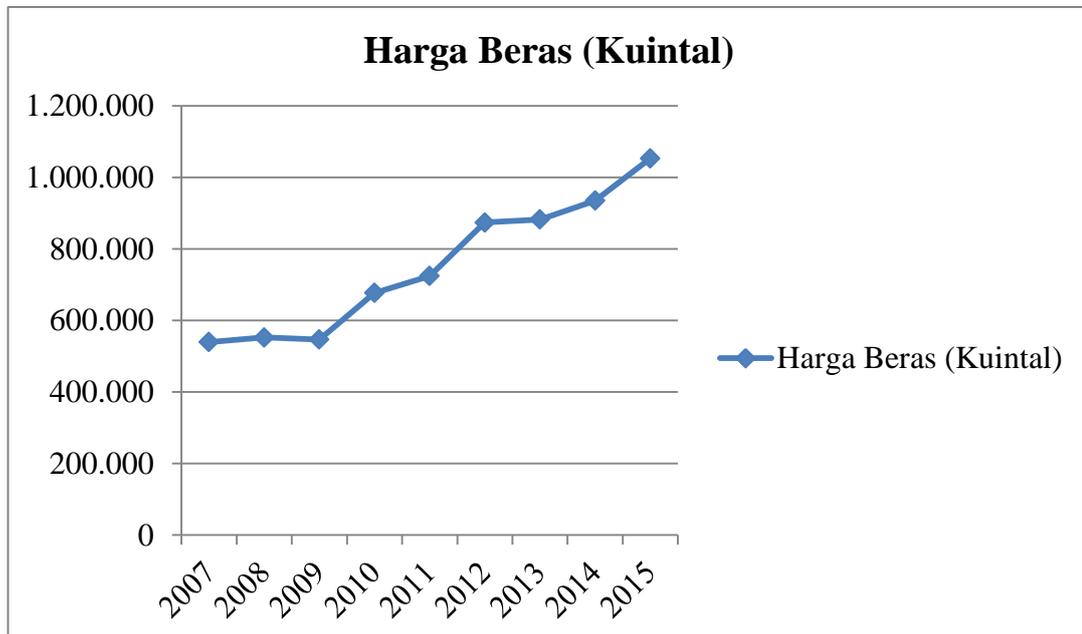
Dari grafik di atas perkembangan impor beras dapat dilihat bahwa hampir setiap tahun mengalami nilai yang tidak signifikan, dari tahun 2007 sampai tahun 2010 impor beras mengalami penurunan sampai dengan 687.581,5 sedangkan

ditahun 2011 mengalami nilai impor yang sangat tinggi 2.750.476,0 dan di 3 tahun terakhir impor beras mengalami angka yang turun dari tahun sebelumnya ditahun 2011.

## **2. Harga Beras.**

Harga merupakan suatu nilai tukar yang digunakan untuk mendapatkan barang maupun jasa yang dibutuhkan oleh konsumen dengan persetujuan antara produsen dan konsumen. Penetapan suatu harga yang telah disetujui oleh konsumen dan produsen sangatlah diperlukan dalam menjalankan suatu kegiatan perdagangan internasional.

Perkembangan harga impor beras kepada negara luar mengalami nilai yang cenderung semakin naik setiap tahunnya, meningkatnya harga beras di Indonesia diakibatkan jumlah permintaan dikalangan masyarakat tidak sesuai dengan pemasukan yang dihasilkan oleh negara, sehingga pemerintah mengeluarkan tindakan untuk mengimpor suatu barang agar dapat memenuhi kebutuhan yang masih tidak dapat tercukupi didalam negeri.



Sumber : BPS, 2015

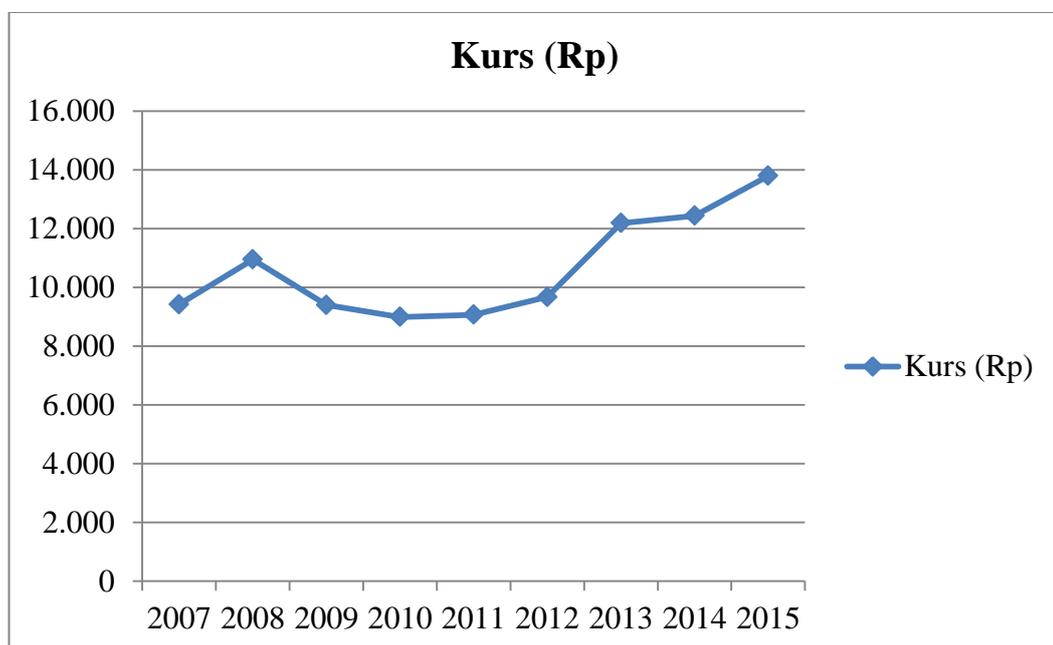
**Grafik 4.3**

### **Harga Beras Per Kuintal Di Indonesia Pada Tahun 2007-2015**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa harga beras disetiap tahunnya hampir mengalami kenaikan yang cukup memberikan dampak terhadap produk beras di Indonesia, pada tahun 2007 sampai dengan 2009 harga beras mengalami harga yang cukup stabil dari 539798 per kuintal 552760 per kuintal dan 546643 per kuintal. Dan pada tahun 2015 harga beras mengalami kenaikan yang cukup drastis sebesar 1053250 per kuintal. Dari hasil data yang didapat harga setiap tahunnya mengalami kenaikan yang sangat pesat, hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang masih kurang dalam memenuhi kebutuhan konsumsi yang cukup banyak. Naiknya harga beras disebabkan karena kebutuhan beras yang semakin meningkat.

### 3. Kurs.

Nilai tukar mata uang sangat memberikan pengaruh terhadap perkembangan perekonomian. Perdagangan internasional dengan menggunakan perkembangan kurs yang di pengaruhi oleh perubahan permintaan dan penawaran atas barang-barang yang diperdagangkan dengan antar negara lainnya.



Sumber : BPS, 2015

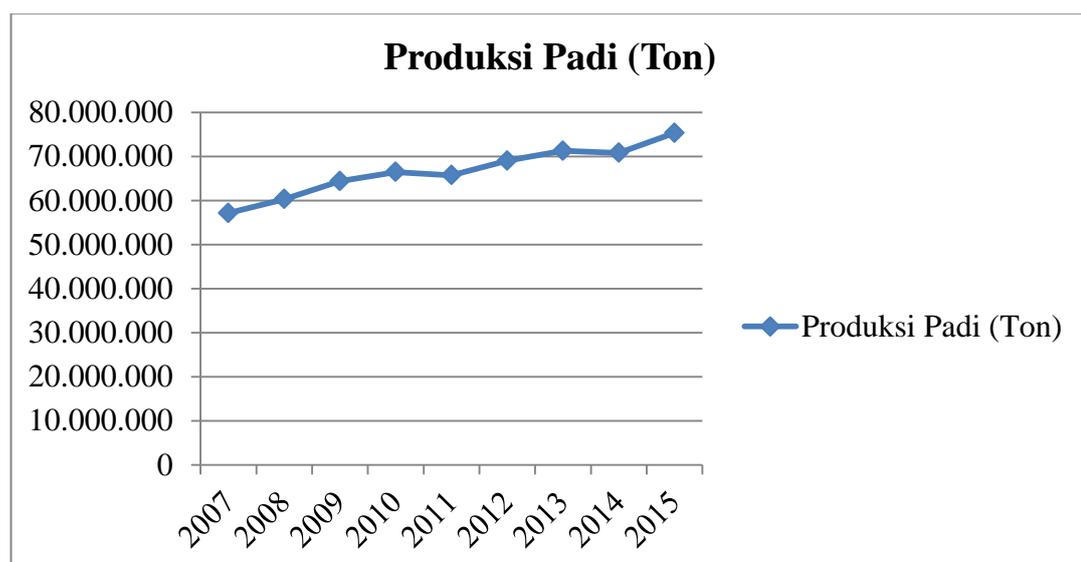
**Grafik 4.4**

#### **Kurs Di Indonesia Pada Tahun 2007-2015**

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kurs pada tahun 2007-2015 mengalami fluktuasi yang tidak stabil, nilai kurs terkecil terjadi pada tahun 2010 yaitu Rp.8991, sedangkan di tahun 2015 kurs mengalami nilai kurs tertinggi terbesar yaitu Rp.13795, nilai kurs dilihat dari mata uang Indonesia mengalami penurunan, dikarenakan Dollar yang semakin menguat.

#### 4. Produksi Padi.

Produksi padi suatu negara menjadi peran yang sangat penting dalam menentukan apakah suatu negara akan melakukan impor beras ataupun tidak. Ketika suatu negara mengalami produksi padi yang sangat sedikit atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada, maka salah satu keputusan pemerintah melakukan impor barang ke negara lain. Oleh karena itu produksi suatu barang disuatu negara menjadi peran yang sangat perlu diperhatikan.



Sumber : BPS, 2015

**Grafik 4.5**

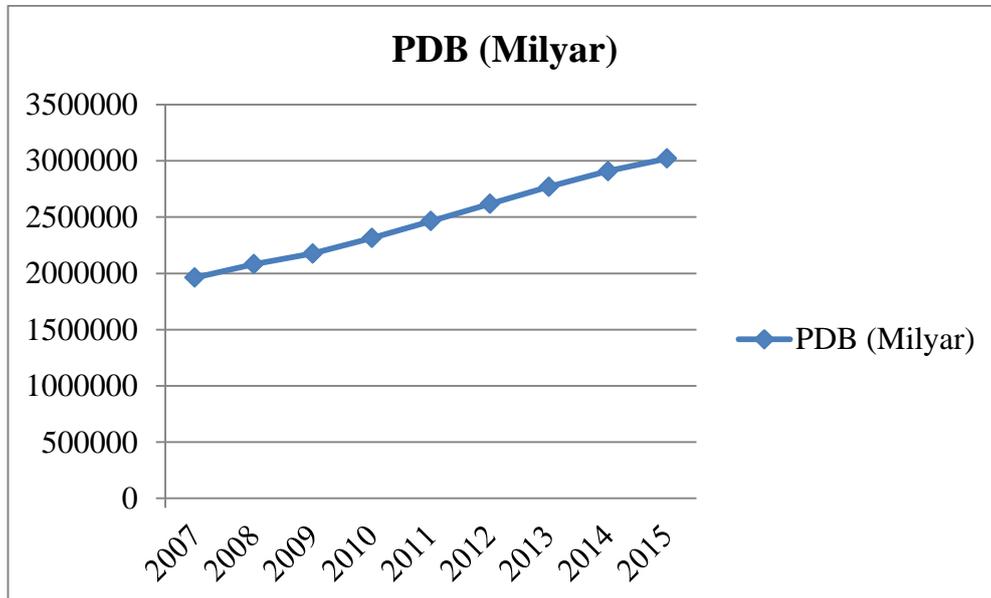
#### **Produksi Padi Per Ton Di Indonesia Pada Tahun 2007-2015**

Selama perkembangan produksi pada tahun 2007 sampai dengan 2015 mengalami perkembangan produksi yang sangat pesat. Dimana hampir setiap

tahun mengalami kenaikan, sedangkan nilai yang tertinggi pada tahun 2015 sebesar 75.361.248 per ton, sedangkan untuk nilai terkecil terjadi pada tahun 2007 senilai 57.157.432 per ton, dari hasil data tersebut dapat terlihat bahwa produksi padi di Indonesia hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup efisiensi.

## **5. PDB.**

PDB atau Produk Domestik Bruto merupakan salah satu ukuran untuk mengukur kinerja perekonomian suatu negara. Dengan PDB, produksi yang dihasilkan oleh suatu negara, baik produksi barang maupun jasa (*goods and services*) dapat diketahui dan dihitung. Dan dari derivasi besarnya produksi tersebut dapat diketahui besarnya pendapatan nasional yang dihasilkan oleh negara bersangkutan, selanjutnya bisa menjadi salah satu cerminan dari keberhasilan suatu negara atau pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.



Sumber: BPS, 2015

#### Grafik 4.6

#### PDB atas Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Di Indonesia Pada

#### Tahun 2007-2015

Perkembangan PDB dari tahun 2007 sampai dengan 2015 mengalami perkembangan yang sangat tinggi dilihat dari tahun 2007 1.963.090,00 Milyar, dan pada tahun 2015 mengalami angka yang cukup tinggi sebesar 3.020.890,60. Dari hasil grafik diatas dapat dilihat bahwa setiap tahun PDB mengalami angka yang terus meningkat selama 9 tahun terakhir ini.